

BAB V PENUTUP

Setelah melakukan gambaran penelitian pada deskripsi tekstural dan struktural serta melakukan sintesis makna dan esensi, pada bagian terakhir peneliti sampai pada penarikan kesimpulan penelitian. Kesimpulan penelitian merupakan rangkuman hasil penelitian yang didapat dari sintesis makna dan esensi serta pembahasan sebelumnya. Pada bagian ini peneliti akan memberikan gambaran implikasi atau dampak atau manfaat penelitian yaitu berupa implikasi secara teoritis, praktis dan sosial. Peneliti juga akan memberikan saran atau rekomendasi bagi penelitian-penelitian yang hendak dilakukan yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

1.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian, hasil menunjukkan bahwa penggunaan telepon pintar anak baik pada keluarga dengan orang tua bekerja maupun tidak bekerja, mengurangi efektivitas komunikasi keluarga yang dilihat dari intensitas komunikasi, komunikasi dua arah, sikap mendengarkan dan memberikan empati serta perhatian.

Pada anak dengan orang tua yang bekerja, komunikasi menjadi lebih mudah dan lancar dengan adanya telepon pintar. Di satu sisi keberadaan telepon pintar dapat dikatakan menjadi solusi masalah komunikasi atas keterbatasan waktu dan jarak yang dimiliki anak dengan orang tua yang bekerja. Akan tetapi, kebiasaan dan pola penggunaan telepon pintar anak yang tidak mendapatkan pengaturan atau kontrol yang baik dari orang tua dapat memberikan dampak

berkurangnya kesempatan komunikasi dan interaksi langsung antara anak dan orang tua di rumah. Walaupun orang tua yang bekerja selalu berusaha untuk membangun komunikasi dan interaksi langsung dengan anak di waktu malam hari, tetapi kesempatan tersebut menjadi semakin berkurang ketika anak masih sering menggunakan telepon pintar di malam hari.

Begitu pula anak dengan orang tua yang tidak bekerja. Keberadaan telepon pintar justru menjadi faktor pengurang porsi komunikasi dan interaksi langsung dalam keseharian anak dan orang tua. Walaupun anak dengan orang tua yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi langsung di rumah, tetapi kesempatan berkomunikasi dan berinteraksi tersebut menjadi semakin berkurang karena tidak adanya batasan waktu dan kontrol yang baik dari orang tua pada penggunaan telepon pintar sang anak. Anak menjadi lebih senang dan sibuk berinteraksi dengan telepon pintarnya dibandingkan dengan orang tua. Selain intensitas komunikasi yang berkurang, dari segi kualitas anak bisa menjadi lebih pasif yaitu anak hanya merespon atau menanggapi ketika ditanya dan semakin tidak berminat untuk bercerita tentang segala hal dengan orang tua. Dengan demikian, sikap orang tua terhadap penggunaan telepon pintar anak (pengaturan batasan waktu, pengawasan) lebih banyak memberikan perbedaan pada komunikasi keluarga dibandingkan dengan kondisi orang tua yang bekerja atau tidak bekerja.

1.2 Implikasi Penelitian

Penelitian Komunikasi Keluarga dan Penggunaan Smartphone oleh Anak yang dilakukan oleh peneliti mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut :

1.2.1 Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor orang tua bekerja atau tidak bekerja bukan merupakan faktor atau hal yang signifikan dalam memberikan perubahan pada komunikasi keluarga, melainkan sikap orang tua terhadap penggunaan telepon pintar anak lah yang justru memegang peranan penting dalam menjaga komunikasi keluarga tetap baik. Dengan demikian, sikap terhadap penggunaan telepon pintar anak (pengaturan batasan waktu, pengawasan) menjadi hal yang penting untuk diperhatikan bagi setiap orang tua yang memberikan fasilitas kepemilikan telepon pintar pada anak.

1.2.2 Praktis

Secara praktis penelitian ini menunjukkan bahwa sebaiknya anak dalam menggunakan telepon pintar dalam kesehariannya dapat dilakukan dengan batasan waktu sehingga dapat menghindarkan anak terlalu sering dalam bermain atau menggunakan telepon pintar. Dengan demikian, baik orang tua yang bekerja maupun tidak bekerja penting untuk memberikan pengaturan batasan waktu dan pengawasan atau pendampingan yang baik pada penggunaan telepon pintar sang anak.

1.2.3 Sosial

Secara sosial, penelitian ini menjelaskan bahwa komunikasi keluarga yang paling baik adalah komunikasi langsung. Dimana dalam hal ini orang tua dan anak dapat membangun komunikasi dan interaksi langsung yang baik dalam keseharian, baik dalam intensitas dan kualitasnya. Hal yang dikhawatirkan bahwa jangan sampai penggunaan telepon pintar anak lebih dominan yang dapat membuat kesempatan komunikasi dan interaksi langsung dalam komunikasi keluarga menjadi berkurang.

1.3 Saran

Pada penelitian ini lebih menitikberatkan pada bagaimana penggunaan telepon pintar oleh anak, sehingga pada penelitian selanjutnya akan lebih baik jika turut menggali lebih dalam bagaimana penggunaan telepon pintar orang tua dan pengaruhnya pada sikap orang tua dalam memberikan pengaturan dan pengawasan penggunaan telepon pintar anak. Dengan demikian, dalam penelitian selanjutnya dapat mengetahui lebih dalam mengenai tingkat literasi media yang dimiliki orang tua dan dampaknya pada pemberian kontrol pada penggunaan telepon pintar anak.